



HARI INI MANAJEMEN PSS EVALUASI

Walikota Bangga Prestasi PSIM

YOGYA (KR) - Walikota Yogya, Herry Zudianto, mengaku bangga dengan prestasi PSIM pada Liga Utama musim ini. Meski hanya diperkuat pemain lokal, 'Laskar Mataram' menjadi tim yang disegani di Grup Tengah dan mampu bersaing dengan klub-klub yang menggunakan pemain asing.

"Meski gagal menembus babak delapan besar, PSIM telah memberi prestasi yang membanggakan musim ini. Tanpa pemain asing, PSIM mampu menembus papan atas," ungkap walikota yang juga Ketua Dewan Pembina PSIM dalam acara syukuran di Pyramid Cafe, Minggu (1/5) malam.

Acara itu dihadiri keluarga besar PSIM yang terdiri dari jajaran Dewan Pembina, Wakil Walikota Yogya yang juga Direktur Utama PSIM Haryadi Suyuti, jajaran manajemen pemain dan perangkat tim, serta tokoh sepakbola di Yogya dan supporter.

Atas perjuangan para pemain dan jajaran PSIM yang telah mempersembahkan prestasi membanggakan itu, walikota menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya. Pada acara ini, hadirin yang hadir membubuhkan tanda tangan pada kaos tim kebesaran walikota bernomor 333 sekaligus sebagai ungkapan terimakasih kepada walikota yang telah memberikan dukungan penuh kepada PSIM dan kenang-kenangan pada masa akhir jabatannya.

"Tentang kelanjutan PSIM dalam kompetisi mendatang, walikota belum bisa memastikan apakah pendanaan tim masih bisa ditopang dari APBD atau tidak. "Secara pribadi saya menilai, sepakbola di level Divisi Utama sebenarnya tetap layak mendapatkan dana APBD dan saya akan berusaha meminta kejelasan atas urusan ini," katanya.

Masih boleh menggunakan APBD atau tidak, lanjut walikota, PSIM harus tetap mempersiapkan diri. Bahkan jika perlu setelah libur diadakan uji coba ke seluruh lapangan yang ada di Kota Yogya sebagai sarana mendekatkan diri ke masyarakat.

Sementara itu, manajemen PSS Sleman, Selasa (3/5) hari ini mengadakan evaluasi secara umum. Rencananya semua pihak yang terkait dengan PSS akan hadir dan dapat memberikan masukan yang berguna bagi kelangsungan tim 'Elang Jawa'.

Manajer tim, Drs Rumadi mengatakan, dari evaluasi itu diharapkan ada keputusan menyangkut masa depan PSS dan nasib para pemain. Hingga hari ini seluruh pemain masih ada di Sleman, menunggu kepastian dari manajemen.

Pada kompetisi Liga Utama yang baru diselesaikan, PSS berada di peringkat 10 klasemen. Hasil ini memang mengecewakan masyarakat Sleman, terutama Slemania yang tak lelah-lelahnya memberikan dukungan. Atas pencapaian ini Rumadi menyampaikan maafnya. Ke depan, bila ingin meraih prestasi lebih baik, PSS harus melakukan perombakan.

Menurutnya, sudah saatnya PSS punya sasaran yang lebih tinggi dalam kompetisi mendatang, setelah dua musim selalu berada di ambang degradasi. (Jan/Skd)-b

2. Wakil Walikota Yogyakarta

3. Sekretaris Daerah

4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita
1. Kan. Kesbang	<input type="checkbox"/> Negatif
2. PSIM	<input type="checkbox"/> Positif
3.	<input type="checkbox"/> Netral
4.	
5.	

✓ Positif
✓ Biasa

KH-Janu Riyanto

Pemain PSIM, Jony Sukirto membubuhkan tanda tangan pada kostum kebesaran Walikota Yogya, Herry Zudianto.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005